ABSTRAK

Noor Sifa Nadya. 190103040348. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar pada Anak Kelompok B di PAUD Al-Asmaul Khair Kabupaten Banjar. Pembimbing; (1) Imaduddin, M.A, M.Kes. (2) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog. Program Studi Psikologi Islam , Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ), Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar, Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST), Anak Usia Dini.*

Kesiapan memasuki sekolah dasar merupakan kondisi yang perlu dimiliki anak agar mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Kesiapan ini tidak hanya mencakup kemampuan akademik, tetapi juga aspek sosial, emosional, fisik, dan kemandirian anak. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kesiapan anak memasuki sekolah dasar adalah pola asuh orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pola asuh orang tua, tingkat kesiapan anak memasuki sekolah dasar, serta pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesiapan anak memasuki sekolah dasar pada anak Kelompok B di PAUD Al-Asmaul Khair Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 62 orang yang terdiri atas seluruh orang tua dan anak Kelompok A dan Kelompok B di PAUD Al-Asmaul Khair Kabupaten Banjar. Sampel penelitian berjumlah 52 responden yang merupakan seluruh orang tua dan anak Kelompok B, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire* (PSDQ) untuk mengukur pola asuh orang tua dan *Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test* (NST) untuk mengukur kesiapan memasuki sekolah dasar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pola asuh orang tua berada pada kategori sedang sebanyak 34 responden (65,4%), kategori tinggi sebanyak 16 responden (30,8%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (3,8%). Berdasarkan dimensi pola asuh, dimensi reasoning memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,123**,** diikuti oleh dimensi otoriter **(***authoritarian***)** sebesar 3,122, dan dimensi demokratis **(***authoritative***)** sebesar 3,070. Tingkat kesiapan anak memasuki sekolah dasar berada pada kategori siap sebanyak 38 anak (73,1%), kategori hampir siap sebanyak 6 anak (11,5%), dan kategori belum siap sebanyak 8 anak (15,4%). Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan anak memasuki sekolah dasar dengan nilai t = 2,544 dan signifikansi 0,014 (< 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,115 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 11,5% terhadap kesiapan anak memasuki sekolah dasar, sedangkan 88,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.